

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Abdul Majid M.Ag
NIK : 19610304198812113006

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Vita Septi Susanti
NPM : 20150720087
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Studi komparasi Religiusitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) University of Malaya.
Hasil Tes Turnitin* : 15%

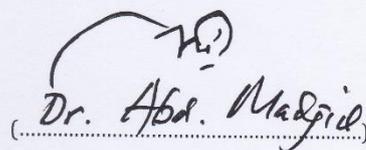
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,


(*Seo dan F.S*)


(*Dr. Abd. Majid*)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**STUDI KOMPARASI RELIGIUSITAS MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA DENGAN SARJANA MUDA PENDIDIKAN
ISLAM (SMPI) UNIVERSITY OF MALAYA**

Vita Septi Susanti dan Dr. Abd. Madjid, M.Ag

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Kasian, Bantul,
Yogyakarta, 55183.*

vita.septi.2015@fai.umy.ac.id

abdulmadjid@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) University of Malaya serta membuktikan apakah ada perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) University of Malaya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model komparatif deskriptif yang didukung dengan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini sebanyak 40 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara online dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan uji t-test sample independent menggunakan SPSS 22.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) religiusitas mahasiswa PAI UMY berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 90% yaitu sebanyak 18 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden. (2) religiusitas mahasiswa SMPI UM berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 100% yaitu sebanyak 20 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden. (3) ada perbedaan religiusitas mahasiswa PAI UMY dengan mahasiswa SMPI UM yang dinyatakan sangat signifikan sebesar 0,006 dengan rata-rata religiusitas mahasiswa PAI UMY sebesar 101,40 dan rata-rata religiusitas mahasiswa SMPI UM sebesar 107,90. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor peran orang tua dan latar belakang sekolah sebelum masuk ke masing-masing universitas.

Key-Word: Religiusitas, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, Sarjana Muda Pendidikan Islam.

Abstrack

This research aims to investigate the religiosity of Islamic Studies (PAI) students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta and bachelors of Islamic Studies (SMPI) of University of Malaya. It also aims to seek differences on the religiosity of Islamic Studies (PAI) students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta and bachelors of Islamic Studies (SMPI) of University of Malaya

This research implemented qualitative approach with descriptive comparative model supported with qualitative approach. The subjects of the research were 40

respondents chosen using purposive sampling technique. The data was obtained through online questionnaire and observation. The data was then analyzed descriptively and tested using *t*-test sample independent with SPSS 22.0 for Windows.

The findings of the research reveal that: (1) the religiosity of PAI UMY students is considered to be in high level with the percentage of 90%, i.e. as many as 18 out of 20 respondents. (2) the religiosity of SMPI UM students is found to be in high level with the percentage of 100%, i.e. as many as 20 out of 20 respondents. (3) there is a significant difference on the religiosity of PAI UMY and SMPI UM students, i.e. 0.006 with the average religiosity of PAI UMY students: 101.40 and SMPI UM students: 107.90. The difference is influenced by parents' roles and the educational background of the students prior to university enrollment.

Keywords: Religiosity, Students, Islamic Studies, Bachelor of Islamic Studies

PENDAHULUAN

UMY singkatan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebuah perguruan tinggi swasta di Indonesia yang memiliki jumlah sebanyak delapan fakultas. Salah satu dari delapan fakultas tersebut adalah Fakultas Agama Islam atau disingkat dengan FAI. FAI itu sendiri memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pendidikan Agama Islam atau disingkat dengan PAI memiliki visi yaitu menjadi prodi yang unggul dalam penguatan keimanan dan ketaqwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang professional pada level Nasional dan International tahun 2020. Adapun misi dari PAI yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam tingkat sarjana yang unggul dan profesional, menyelenggarakan pendidikan dan kajian ilmu Pendidikan Agama Islam dengan mengkombinasikan antara nilai kontemporer dengan nilai-nilai Islam dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan ilmu Pendidikan Agama Islam kontemporer yang dilandasi nilai-nilai Islam (<http://pai.fai.umy.ac.id>).

UM merupakan singkatan untuk *University of Malaya*. Sebuah perguruan tinggi negeri pertama di Malaysia yang memiliki jumlah fakultas sebanyak 16. Salah satu fakultas yang ada di *University of Malaya* adalah Akademi Pengajian Islam. Fakultas ini terdiri dari 14 jurusan, salah satu diantaranya adalah Sarjana Muda Pendidikan Islam (Pengajian Islam) atau disingkat SMPI.

Akademi Pengajian Islam *University of Malaya* memiliki visi yaitu untuk memajukan bidang pengajian Islam berasaskan tradisi keilmuan Islam dan kaedah modern yang saintifik melalui penyelidikan dan pendidikan berkualiti untuk negara dan kemanusiaan. Adapun misi dari Akademi Pengajian Islam *University of Malaya* yaitu berusaha untuk menjadi pusat pengajian tinggi Islam kontemporari cemerlang di negara dan serantau, bergiat dalam penyelidikan, pengajaran dan perundingan (<https://apium.um.edu.my/>).

Berpedoman dari visi dan misi yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya program studi Pendidikan Agama Islam dan *University of Malaya* khususnya program studi Sarjana Muda Pendidikan Islam, tentunya semua mahasiswa program studi tersebut baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun *University of Malaya* dituntut untuk menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan pada masing-masing universitas terutama di bidang keislaman. Mahasiswa dari dua universitas ini memiliki persamaan yaitu sama-sama dari program studi yang berbasis Islam. Pembelajaran yang mereka dapatkan di dalam kelas, pergaulan di kampus dan berlandaskan visi misi setiap program studi tentunya menghadirkan nuansa religiusitas yang berbeda. Meskipun begitu, tentu ada perbedaan di antaranya seperti latar belakang kebudayaan dan adat istiadat yang berlaku di kedua universitas tersebut.

Hadirnya hal-hal yang bertema islami diharapkan mampu membentuk religiusitas yang baik. Religiusitas berarti ukuran pengetahuan, pemahaman serta pengamalan seseorang terkait aqidah maupun akhlak yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki religiusitas yang baik tentu yang mengamalkan perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Hal ini dikarenakan religiusitas bertujuan mengikat seseorang untuk dekat dengan Tuhan.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “*Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Non Keagamaan di Uin Syarif Hidayatullah*” oleh Dwi Rahmawati (2010: 47-48) menemukan bahwa adanya perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas keagamaan dan non keagamaan yaitu dengan nilai t-hitung sebesar 3,142. Perbedaan perbandingan yang sangat signifikan ini terjadi disebabkan dari berbagai macam hal yaitu dimungkinkan faktor lingkungan menjadi penyebab terbesar karena dilihat dari rerata pada tiap dimensi yang mana skor tertinggi diperoleh dari fakultas keagamaan.

Namun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa yang berlatar belakang program studi keagamaan tidak mencerminkan nuansa religius yang baik. Ada saja perilaku yang hampir tidak bisa dibedakan antara fakultas keagamaan dan non keagamaan. Contohnya saja masih ditemukan ada beberapa mahasiswa PAI UMY dan SMPI UM yang pacaran saat berada di luar kampus dan masih ditemukan beberapa mahasiswa PAI UMY yang penggunaan pakaian atau jilbabnya tidak sesuai dengan syariat bahkan tidak mengenakan jilbab ketika berada di luar kampus. Maka dari itu, perilaku tersebut masih saja dijumpai di kalangan mahasiswa yang berlatar belakang program studi keagamaan tetapi tidak membentuk religiusitas yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai religiusitas mahasiswa yang berada pada fakultas keagamaan yaitu Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya*. Mahasiswa yang menjadi kelompok penelitian adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa tingkat strata satu (S1) di masing-masing Universitas tersebut.

Rumusan masalah yang menjadi focus pada penelitian ini yaitu Bagaimana religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta? Bagaimana religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*? Adakah perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*?

Sehingga dari rumusan masalah tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*, untuk membuktikan apakah ada perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.

Religiusitas adalah suatu keadaan di dalam diri individu yang mendorong untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap

agama (Nadzir & Wulandari, 2013: 5). Sementara itu, pembagian dimensi-dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark terdiri dari lima dimensi yaitu:

1) Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan merupakan tingkatan atau level seseorang ketika berada pada sejauh mana dalam menerima dan mengakui hal-hal yang berhubungan dengan ilmu iman karena beriman dalam agamanya. Contoh dari dimensi keyakinan ini yaitu keyakinan dalam diri atas adanya sifat-sifat Allah, adanya malaikat, para Nabi, surga dan neraka serta yang berhubungan dengan keimanan.

2) Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi peribadatan atau praktik agama merupakan tingkatan atau level seseorang ketika berada pada sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Contoh dari dimensi peribadatan atau praktik agama yaitu ketika seseorang tersebut menunaikan shalat, zakat, puasa, haji serta yang berhubungan dengan pelaksanaan ritual keagamaan.

3) Dimensi *feeling* atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi *feeling* atau penghayatan merupakan perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, ada perasaan tenang ketika sedang berdoa, tersentuh ketika mendengar ayat-ayat dari kitab suci al Quraan, ada perasaan takut ketika berbuat dosa, merasakan senang ketika doa telah dikabulkan dan lain sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi pengetahuan agama merupakan sejauh mana seseorang mengetahui serta memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada di dalam kitab suci, hadis, pengetahuan tentang fikih dan lain sebagainya.

5) Dimensi *effect* atau pengamalan (*the consequential dimension*)

Dimensi *effect* atau pengamalan merupakan sejauh mana implikasi ajaran agama dalam mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya. Contoh dari dimensi pengamalan ini yaitu seseorang yang menolong orang lain, berkata jujur, seseorang yang mendedahkan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat tali silaturahmi dan lain sebagainya. (Ghufro dan Risnawita, 2016: 169-171).

Menurut Ancok dan Suroso (2004: 80) teori oleh Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas dalam tingkatan yang mempunyai kesesuaian dengan ajaran islam yang mana dimensi keyakinan menunjuk kepada akidah islam, dimensi peribadatan menunjuk kepada syariah, dimensi pengamalan menunjuk kepada akhlak, dimensi pengetahuan menunjuk kepada ilmu, dan dimensi penghayatan menunjuk kepada tingkatan seorang muslim.

Teori lain menyebutkan dimensi religiusitas yaitu menurut Rakhmat (2003: 43-47) dimensi religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu ideologis, ritualistik, eksperiensial, intelektual, dan konsekuensial. Jika dikaitkan dengan ilmu islam, ideologis dimaksudkan sebagai akidah, ritualistik dimaksudkan sebagai akhlak, eksperiensial dimaksudkan sebagai amal, intelektual dimaksudkan sebagai ilmu, dan konsekuensial dimaksudkan sebagai akibat agama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas berdasarkan kenyataan yang ada yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas seseorang. Faktor internal ini berupa faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Faktor hereditas merupakan faktor bawaan seseorang yang dapat dipengaruhi lingkungan namun tidak menyimpang dari sifat dasar yang ada. Maka, dari keempat indikator tersebut merupakan penyebab dari faktor internal.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dinilai berpengaruh dalam religiusitas seseorang dilihat dari lingkungan seseorang tersebut bertahan hidup. Adapun faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan institusional dan faktor lingkungan masyarakat (Jalaluddin, 2010: 303-313).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif model komparatif deskriptif yang didukung dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu ada perbedaan religiusitas antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya*. Subyek pada penelitian ini sebanyak 40 responden menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara online dan observasi. Kuesioner yang digunakan mengadopsi kuesioner penelitian sebelumnya yang berjudul “*Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Non Keagamaan di Uin Syarif Hidayatullah*” oleh Dwi Rahmawati (2010). Data dianalisis secara deskriptif dan uji t-test sample independent menggunakan SPSS 22.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan 40 responden yang terbagi menjadi 20 responden dari PAI UMY dan 20 responden dari SMPI UM. Kelompok mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada penelitian ini berjumlah keseluruhan sebanyak 20 orang. Perempuan sebanyak 12 orang (60%) dan laki-laki sebanyak 8 orang (40%). Adapun kelompok Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* berjumlah keseluruhan sebanyak 20 orang. Perempuan sebanyak 13 orang (65%) dan laki-laki sebanyak 7 orang (35%).

Setelah mendapatkan jawaban responden dengan menggunakan kuisisioner online sebanyak 30 item pertanyaan, maka diperoleh data mengenai religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas (K)} &= 3 \\ \text{Range (R)} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\ &= (120 - 30) + 1 \\ &= 91 \\ \text{Interval Kelas (I)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{91}{3} \\ &= 30,33 \\ &= 30 \text{ (Pembulatan)} \end{aligned}$$

Tabel 1
Frekuensi dan Presentase Religiusitas Mahasiswa PAI UMY

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
90-120	Tinggi	18	90%
60-89	Sedang	2	10%
30-59	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas data tingkat religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kriteria tinggi dengan persentase mencapai 90% yaitu sebanyak 18 responden, pada kriteria sedang dengan persentase mencapai 10% yaitu sebanyak 2 responden.

Tabel 2
Frekuensi dan Presentase Religiusitas Mahasiswa SMPI UM

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
90-120	Tinggi	20	100%
60-89	Sedang	0	0
30-59	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas, data tingkat religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* berada pada kriteria tinggi sebanyak 20 responden dengan persentase mencapai 100 %. Selanjutnya pembuktian apakah ada tidaknya perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* dilakukan dengan menguji normalitas data dan homogenitas terlebih dahulu, setelah data yang didapatkan normal dan homogeny maka dilanjutkan pada uji *t-test sample independent*.

Tabel 3
Uji T-Test Independent Data Religiusitas Mahasiswa PAI UMY dengan SMPI UM
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Religiusitas_Mahasiswa	2,141	,152	2,923	38	,006	-6,500	2,223	11,001	-1,999
Equal variances assumed									
Religiusitas_Mahasiswa			2,923	34,578	,006	-6,500	2,223	11,016	-1,984
Equal variances not assumed									

Maka dari uji hipotesis diperoleh hasil uji *t-test independent* pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 yang artinya bahwa adanya perbedaan religiusitas yang sangat signifikan antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya*, dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima.

Tabel 4
Rata-Rata Tingkat Religiusitas

Group Statistics					
	Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Religiusitas_Mahasiswa	PAI	20	101,40	8,062	1,803
siswa	SMPI	20	107,90	5,821	1,302

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tingkat religiusitas kedua tertulis yaitu rata-rata religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 101,40 sedangkan rata-rata mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* sebesar 107,90. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* memiliki religiusitas yang lebih tinggi dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka, terdapat perbedaan pada tingkat religiusitas mahasiswa Pendidikan

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya*.

Selain dari data statistik di atas, peneliti juga mendapatkan dari data kualitatif untuk mendukung data statistik di atas yaitu observasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kedua universitas memiliki fasilitas rumah ibadah yang luas, nyaman, bersih dan terjaga antara laki-laki dan perempuan. Namun memang masih ditemukan mahasiswa PAI UMY yang berpacaran, berboncengan dengan lawan jenis, bersentuhan dan ada yang tidak mengenakan jilbab ketika diluar kampus. Untuk mahasiswa SMPI UM juga masih ditemukan mahasiswa yang berpacaran, mengenakan celana bagi perempuan, bersentuhan jika pada kondisi tidak disengaja dan tidak sampai bergoncengan. Adapun latar belakang pendidikan sebelum masuk universitas untuk kedua mahasiswa yaitu latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum masuk universitas bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam beraneka ragam. Ada yang berasal dari Sekolah Negeri, Swasta non agama (SMK), dan Pesantren. Adapun latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum masuk universitas bagi mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam yaitu sekolah Negeri (kerajaan) hanya saja semua mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan sebelum masuk ke universitas telah menempuh pendidikan keagamaan selama dua tahun di Nilam Puri yang mana mereka dibekali ilmu keagamaan yang baik berupa Bahasa Arab, Fiqh dan lain-lain. Sehingga, mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam merupakan kategori mahasiswa yang latar belakangnya yaitu sekolah agama.

Perbedaan religiusitas yang terjadi di antara kedua mahasiswa tersebut tentulah ada faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perbedaan. Berangkat dari hasil observasi dan teori yang telah dijabarkan pada kajian teori sebelumnya, menurut Thouless (2000:34) bahwa faktor yang mempengaruhi religiusitas pada diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan dan berbagai tekanan sosial, faktor pengalaman, faktor kehidupan, dan faktor intelektual. Ternyata dari penelitian Zubairu dan Sakariyau (2016: 168) ditemukan bahwa mahasiswa yang berasal dari sekolah agama sebelum masuk universitas memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi dari mahasiswa yang berasal dari sekolah sekuler sebelum masuk universitas.

Disimpulkan bahwa yang menyebabkan adanya perbedaan religiusitas diantara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan

mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* yaitu latar belakang sekolah sebelum masuk ke masing-masing universitas dan peran orang tua. Akhir penelitian ini juga melihat bagaimana kondisi religiusitas pada masing-masing dimensi.

Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan dari kesemua dimensi religiusitas. Dimensi keyakinan perbedaannya sebesar 0,205 bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Adapun rata-rata religiusitas dimensi keyakinan mahasiswa PAI sebesar 33,90 dan mahasiswa SMPI sebesar 35,20. Dimensi peribadatan perbedaannya sebesar 0,051 bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Adapun rata-rata religiusitas dimensi keyakinan mahasiswa PAI sebesar 31,65 dan mahasiswa SMPI sebesar 33,30. Dimensi penghayatan perbedaannya sebesar 0,035 bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun rata-rata religiusitas dimensi keyakinan mahasiswa PAI sebesar 14,35 dan mahasiswa SMPI sebesar 15,25. Dimensi pengetahuan agama perbedaannya sebesar 0,002 bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Adapun rata-rata religiusitas dimensi keyakinan mahasiswa PAI sebesar 9,30 dan mahasiswa SMPI sebesar 10,85. Dimensi pengamalan perbedaannya sebesar 0,031 bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun rata-rata religiusitas dimensi keyakinan mahasiswa PAI sebesar 12,20 dan mahasiswa SMPI sebesar 13,30.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 90% yaitu sebanyak 18 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden dan religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya* berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 100% yaitu sebanyak 20 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden. Serta ada perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.

Perbedaan religiusitas sebesar 0,006 dengan rata-rata religiusitas mahasiswa PAI UMY sebesar 101,40 sedangkan rata-rata religiusitas mahasiswa SMPI UM sebesar 107,90. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan religiusitas pada mahasiswa PAI UMY dengan mahasiswa SMPI UM sangat signifikan. Perbedaan tersebut dipengaruhi

oleh faktor peran orang tua dan latar belakang sekolah sebelum masuk ke masing-masing universitas.

Adapun saran untuk mahasiswa PAI UMY dan SMPI UM agar senantiasa menjaga religiusitas baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Saran untuk Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* agar senantiasa memberikan lingkungan islami yang dapat menjaga religiusitas mahasiswa. Terkhusus untuk Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar ke depannya juga mampu menghadirkan pembekalan agama untuk calon mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang baru. Minimal pembekalan Bahasa Arab dan ilmu keagamaan lainnya diluar jam perkuliahan. Serta saran penelitian selanjutnya untuk mengambil data sampel lebih banyak agar meminimalisir kesalahan dan dianalisis secara akurat serta menambahi metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Fuat Nashori, 2004. *PSIKOLOGI ISLAM Solusi Islam Atas Probleam-Probleam Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M Nuh dan Risnawati, Rini. *Teor-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nadzir, A. I., & Wulandari, N. W (2013). Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. 8(2).
- Rahmawati, Dwi. (2010). Perbedaan Tingkat Religiusitas pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Non Keagamaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Thouless, Robert H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zubairu, U. M.,& Sakariyau, O. B. (2016). The relationship between religiosity and academic performance amongst accounting students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(2), 165-173.

Internet

<http://pai.fai.umy.ac.id>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018.

<https://apium.um.edu.my/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas:

Nama : Vita Septi Susanti
NIM : 20150720087
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KOMPARASI RELIGIUSITAS MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DENGAN SARJANA
MUDA PENDIDIKAN ISLAM (SMPI) *UNIVERSITY OF
MALAYA*
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 15%.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka. Ur. Pengelolaan



Laela Niswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 24-12-2018
yang melaksanakan pengecekan

Ikram Al-Zein, S.Kom.I